

**PENGARUH MODEL QUIZ TEAM TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 18 BONTOKADATTO KAB. TAKALAR**

Nur Hani Fadillah. S¹, Andi Husniati², A. Alim Syahri³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeritas Muhammadiyah Makassar

Email : fadillahnur2603@gmail.com¹, andihusniati@unismuh.ac.id²,

andialims@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the quiz team model on the motivation and mathematics learning outcomes of fifth grade students of SDN 18 Bontokadatto, Takalar Regency. The approach to this study is a quantitative approach with the type of Pre-Experimental Design research in the form of one group pretest-posttest. The subjects in this study were fifth grade students with a total of 15 students. The research instruments used in this study were observation sheets, learning outcome tests and motivation questionnaires. The data analysis techniques used were descriptive data analysis techniques and inferential data analysis. The results of the inferential statistical data analysis using the t-test, it is known that the t count value = 4.724 while the t table value = 1.671 at a significant level of $\alpha = 0.05$. Based on these values, $T \text{ count} > T \text{ table}$ is obtained, this means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. From these results it is shown that there is an effect of the quiz team model on students' mathematics learning outcomes. On the student observation sheet during learning, there is a high level of learning activity for each indicator with an average percentage of 75% and on the student motivation questionnaire during learning, there are very positive respondents so that they have a high level of motivation with an average percentage of 80%. Based on these results, it can be concluded that there is an influence of the quiz team model on the motivation and mathematics learning outcomes of class V students of SDN 18 Bontokadatto, Takalar Regency

Keywords: Quiz Team Model, Motivation, Learning Outcomes, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *quiz team* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 18 Bontokadatto Kab. Takalar. Adapun pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *one group pretest-posttest*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 15 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes hasil belajar dan angket motivasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil analisis data statistic inferensial menggunakan uji-t, diketahui bahwa nilai thitung = 4,724 sedangkan nilai ttabel = 1,671 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut ditunjukkan bahwa ada pengaruh model *quiz team* terhadap hasil belajar matematika siswa. Pada lembar observasi siswa selama pembelajaran memiliki tingkat keaktifan belajar dengan kategori tinggi untuk setiap indikator dengan rata-rata presentase 75% dan pada angket motivasi siswa selama pembelajaran memiliki responden yang sangat positif sehingga memiliki tingkat motivasi kategori tinggi dengan rata-rata presentase 80%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *quiz team* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 18 Bontokadatto Kab. Takalar

Kata Kunci : Model Quiz Team, Motivasi, Hasil Belajar, Matematika

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Di era globalisasi saat ini, pendidikan diharapkan mampu mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan dinamis. Seiring perkembangan zaman, pendekatan pembelajaran konvensional yang hanya berfokus pada metode ceramah dan belajar di dalam kelas mulai dianggap kurang efektif. Akibatnya, motivasi belajar peserta didik pun menjadi berkurang, karena proses pembelajaran dirasa kurang menarik dan monoton. Motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan semangat belajar yang tinggi, begitu pula sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka semangat belajar akan rendah pula.

Berdasarkan hasil observasi di salah satu Sekolah Dasar menunjukkan bahwa siswa belum

memahami dengan baik materi pelajaran matematika. SDN 18 Bontokadatto Kab. Takalar menjadi lokasi penelitian yang memiliki potensial dalam mengembangkan efektivitas sistem belajar mengajar dengan mengintegrasikan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Wawancara dan observasi langsung dengan seorang guru SDN 18 Bontokadatto Kab. Takalar mengungkapkan bahwa motivasi dan hasil belajar peserta didik masih rendah, terutama selama pelaksanaan pelajaran matematika. Sebelumnya, metode pengajaran yang diterapkan oleh para guru lebih bersifat ceramah, yang sayangnya berdampak kurang menarik pada minat belajar peserta didik.

Seperti yang diketahui bahwa, pendidikan bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah yang telah dirumuskan oleh Bloom

tersebut dapat dicapai dengan berbagai proses pembelajaran di sekolah. Salah satu proses yang digunakan untuk mencapai kompetensi tersebut ialah melalui model pembelajaran *Quiz Team*. Dimana pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi serta rasa senang dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fakta yang telah diuraikan di atas salah satu solusi yang dapat dipertimbangkan oleh guru adalah pemilihan model ataupun metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, yaitu model yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Untuk itu, dalam penelitian ini, penulis menawarkan suatu model pembelajaran sebagai suatu solusi untuk membangkitkan keaktifan belajar siswa pada kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model *Quiz Team*.

Penerapan model *Quiz Team* mampu menumbuhkan kompetisi antar kelompok yang menjadikan peserta didik aktif untuk mencari penyelesaian masalah yang menjadi tanggung jawab dalam kegiatan kuis, pembelajaran tidak membosankan, dan peserta didik dapat menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada temannya, sehingga masing-masing peserta didik dapat memahami konsep, menguasai materi dan dapat memecahkan masalah (Hasanah, 2022).

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *one group pretest-posttest design* yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *quiz team* diberi symbol (X) dan yang menjadi variabel terikat dalam

penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar diberi simbol (Y). Adapun Instrumen atau alat penelitian yang akan dilakukan dalam proses penelitian, yaitu: pengamatan (Observasi); angket motivasi belajar; dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu analisis statistic dekskriptif dan analisis statistic inferensial. Hasil analisis data statistic inferensial menggunakan uji-t,.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 18 Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kelurahan Canrego, Kabupaten Takalar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model quiz team terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 18 Bontokadatto Kabupaten Takalar. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan

menggunakan instrumen Pretest (Pilihan ganda) dan Posttest (Uraian). Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Skor Hasil Belajar Matematika (*Pretest*)

Analisis data *Pretest* hasil belajar Matematika siswa kelas V dengan jumlah siswa 15 orang, maka skor nilai *Pretest* dari siswa kelas V SDN 18 Bontokadatto sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa (N)	15
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	0
Rentang Skor	100
Skor Rata-Rata	48

Dari hasil tabel di atas maka diperoleh skor rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SDN 18 Bontokadatto Sebelum menggunakan model *quiz team* yaitu 48 dari nilai ideal yaitu 100. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* siswa berada pada kategori

sangat rendah berdasarkan hasil skor rata-rata yang diperoleh

Tabel 2 Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Matematika

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	95 - 100	1	7 %	Sangat Tinggi
2	85 - 94	0	0 %	Tinggi
3	75 - 84	4	26 %	Sedang
4	55 - 64	1	7 %	Rendah
5	0 – 54	9	60 %	Sangat Rendah
Jumlah		15	100 %	

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Pretest* dengan menggunakan instrumen tes dikategori, sangat rendah yaitu 60 %, rendah 7%, sedang 26%, tinggi 0% dan sangat tinggi 7%. Melihat dari hasil persentasi yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sebelum diterapkan model *quiz team* tergolong sangat rendah.

Tabel 3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	10	67%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	5	33%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan table diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 18 Bontokadatto setelah dilakukan *pretest* hasil belajar matematika terdapat 10 siswa atau 67% yang hasil belajarnya tidak tuntas dan 5 siswa atau 33% yang hasil belajarnya tuntas. Ini membuktikan bahwa ketuntasan hasil belajar tidak memenuhi secara klasikal karena nilai rata-rata 48 yang artinya tidak mencapai KKM.

Tabel 4 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika (*Posttest*)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa (N)	15
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	20
Rentang Skor	80
Skor Rata-Rata	77,86

Dari hasil tabel di atas maka diperoleh skor rata-rata dari hasil belajar

siswa kelas V SDN 18 Bontokadatto Sebelum menggunakan model *quiz team* yaitu 48 dari nilai ideal yaitu 100. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* siswa berada pada kategori sangat rendah berdasarkan hasil skor rata-rata yang diperoleh

Tabel 5 Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Matematika (*Posttest*)

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	95 - 100	4	27 %	Sangat Tinggi
2	85 - 94	5	40 %	Tinggi
3	75 - 84	1	7 %	Sedang
4	55 - 74	2	13 %	Rendah
5	0 - 54	3	20 %	Sangat Rendah
Jumlah		15	100 %	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi 27%, tinggi 40%, sedang 13%, rendah 13% dan sangat rendah berada pada persentase 7%. Melihat dari hasil persentasi yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat pencapaian siswa dalam motivasi belajar dan penguasaan materi

pembelajaran Matematika setelah diterapkan model *quiz team* tergolong tinggi.

Tabel 6 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	5	33%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	10	67%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 18 Bontokadatto setelah dilakukan *pretest* hasil belajar matematika terdapat 5 siswa atau 33% yang hasil belajarnya tidak tuntas dan 10 siswa atau 67% yang hasil belajarnya tuntas. Ini membuktikan bahwa ketuntasan hasil belajar tidak memenuhi secara klasikal karena nilai rata-rata 77,86 yang artinya mencapai KKM.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh model pembelajaran *quiz team*. Sehingga untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan model pembelajaran *quiz team* sebelum (*Pretest*) dan setelah

perlakuan (*Posttest*) digunakan analisis Uji T (t-test).

- 1) Menentukan/mencari harga Md (mean dari perbedaan antara *Pretest* dan *Posttest*)

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{448}{15}$$

$$= 29,86$$

- 2) Menentukan/mencari harga $\sum X^2d$

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 21792 - \frac{(448)^2}{15} = 8.412$$

- 3) Menentukan harga T_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}} = 4,724$$

- 4) Menentukan harga T tabel

Untuk mencari T tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 15 - 1 = 14$, maka nilai $T_{tabel} = 1,761$ Setelah diperoleh $T_{hitung} = 4,724$ dan $T_{tabel} = 1,671$ maka $T_{hitung} 4,724 \geq T_{tabel} 1,671$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *quiz team* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika

siswa kelas V SDN 18 Bontokadatto kab. Takalar

Tabel 7 Data Observasi Siswa Selama Pembelajaran

Inisial Nama	Skor Maksimal	Skor Yang Diperoleh	Presentase (%)	Kategori Motivasi
AR	150	97	65%	Sedang
MH	150	132	88%	Tinggi
ASR	150	137	91%	Tinggi
CHP	150	119	79%	Tinggi
IR	150	106	71%	Sedang
MA	150	126	84%	Tinggi
MA	150	124	83%	Tinggi
MA	150	94	63%	Sedang
MR	150	129	86%	Tinggi
MVA	150	126	84%	Tinggi
NA	150	117	78%	Tinggi
NF	150	132	88%	Tinggi
RNI	150	108	72%	Sedang
SS	150	123	82%	Tinggi
ANS	150	133	89%	Tinggi
Rata-Rata		120,2	80%	

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa keaktifan dan keterlibatan siswa selama pembelajaran memiliki tingkat keaktifan belajar dengan kategori tinggi untuk semua indikator, namun yang memiliki tingkat keaktifan belajar tinggi sebanyak 10 siswa dan yang memiliki tingkat keterlibatan yang sedang sebanyak 5 siswa. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model

pembelajaran *quiz team* yaitu 75%. Hal ini terlihat bahwa terdapat perbedaan jumlah kriteria pemberian skor antar siswa disetiap indikator.

Tabel 8 Responden Angket Motivasi Bealajar Siswa

Inisial Nama Siswa	Jumlah Skor	Persen(%)	Kategori
AR	10	50%	Sedang
MH	16	80%	Tinggi
ASR	20	100%	Tinggi
CHP	11	55%	Sedang
IR	13	65%	Sedang
MA	16	80%	Tinggi
MA	15	75%	Tinggi
MA	11	55%	Sedang
MR	15	75%	Tinggi
MVA	16	80%	Tinggi
NA	15	75%	Tinggi
NF	19	95%	Tinggi
RNI	12	60%	Sedang
SS	16	80%	Tinggi
ANS	19	95%	Tinggi
Rata-Rata	14,93	75%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden siswa selama pembelajaran model *quiz team* memiliki tingkat motivasi belajar dengan kategori tinggi untuk semua indikator, namun yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi sebanyak 11 siswa dan yang memiliki tingkat motivasi yang

sedang sebanyak 4 siswa. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa 120,2 dengan persentase 80%, hasil motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *quiz team* lebih meningkat. Hal ini terlihat bahwa terdapat perbedaan jumlah kriteria pemberian skor antar siswa disetiap indikator sehingga motivasi belajar siswa dapat dikategorikan tinggi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dapat dilihat dari perbandingan tes hasil *pretest* dan *posttest*. Tes hasil pada saat *pretest* paling banyak berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 60% dan *posttest* paling banyak berada pada kategori tinggi dengan persentase 40%. Hasil perhitungan dengan analisis uji t setelah $T_{hitung} = 4,724$ dan $T_{tabel} = 1,761$ maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,724 > 1,761$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model belajar *quiz team* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa observasi selama

pembelajaran memiliki tingkat keaktifan belajar siswa dengan kategori tinggi untuk semua indikator, namun yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi sebanyak 10 siswa dan yang memiliki tingkat motivasi yang sedang sebanyak 5 siswa dengan rata-rata persentase 75%. Berdasarkan table 8 terlihat bahwa responden siswa selama pembelajaran model *quiz team* memiliki tingkat motivasi belajar dengan kategori tinggi untuk semua indikator, namun yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi sebanyak 11 siswa dan yang memiliki tingkat motivasi yang sedang sebanyak 4 siswa dengan rata-rata persentase 80%.

Dari beberapa hasil olahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quiz team* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 18 Bontokadatto Kab. Takalar. Dilihat dari setiap hasil nilai instrumen test, lembar observasi dan angket yang telah dibagikan. Hasil dan respon siswa terhadap model pembelajaran *quiz team* sangat positif dengan hal ini ditunjukkan dengan sikap antusias siswa selama pembelajaran, siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Husniati, Andi Ardillah Wahyudi, & A.Nur Indah Purnamasari. (2024). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Gamatek (Galacang Matematika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Murid Kelas IV SDN 74 Terasa Kabupaten Sinjai. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(2), 231–242. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i2.663>
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- Asran, M., & Yahya, A. (2023). *JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores Pengaruh Pembelajaran Quiz Team Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar* (Vol. 6, Issue 2).
- Basa, Z. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa smp pada masa

- pandemi covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 943–950.
- Fauzi, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Tq (Team Quiz) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Muhammadiyah Metro. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Hasanah, F. N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Quiz Team Berbantu Lectora Terhadap Hasil Belajar Dan Keaktifan Kelas X Mata Pelajaran Biologi Sman 1 Way Pengubuan Lampung*. Tengah. <http://repository.radenintan.ac.id/20531/1/SKRIPSI-1-2.pdf>
- Innawati, A. Muhajir Nasir, R. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(33), 44.
- Maulana. (2022). Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Era Globalisasi Maulana. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah: Skula*, 2(3), 371–375.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179.
<https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Mukarromah, I. (2022). *Penerapan Pembelajaran Model Kontekstual Pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Smpn 7 Pamekasan*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Nurfatimah, A. (2020). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Quiz Team Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. In *Skripsi: FKIP UNPAS*.
- Rismawati, M., & Khairiati, E. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika* (Vol. 2, Issue 2).
- Salamah, D., & Maryono. (2022). Pembelajaran Team Quiz Berbantuan Quizizz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 461–470.
<https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i3.1120>
- Sertika, S., Sari, A. B., & Putra, A. (2023). Pendampingan Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Pada Materi Peluang dan Barisan Deret Aritmatika Kelas X MA Rawang. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau (JPPM Kepri)*, 3(2), 153–161.
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 39–48.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Susanti, H. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif (Active*

- Learning) Tipe Quiz Team Terhadap Peran Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas Viii.*
- Tanaya, D. T. (2024). *Strategi Pembelajaran Matematika Untuk October.*
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>